

Pembuktian Jago Tandang saat Sore Hari

Sambungan dari hal 1

Tantangan itu kini harus dijawab Laskar Mataram saat tandang ke Parepare, Sulawesi Selatan menghadapi PSM Makassar di Stadion Gelora B.J. Habibie, Sabtu (27/9) pukul 15.30 WIB. Laga tandang keempat PSIM ini agak berbeda. Kali pertama tim asuhan *Jacobus Johannes Martinus Paulus van Gastel* main sore hari. Catatan rekor PSIM sejauh

ini lebih bagus jika main malam hari. Dengan mencatatkan tiga kemenangan dari Persebaya, Malut United dan Bali United. Sedang saat main sore hari, semuanya di kandang sendiri, berakhir dengan dua kali imbang melawan Arema dan Persib serta sekali kalah dari Borneo FC.

Hal itu pun menjadi catatan pelatih PSM Makassar Bernardo Tavares. "Tim PSIM sangat kuat dan bagus. Mere-

ka menang di tiga laga tandang menghadapi tim-tim kuat di Super League," katanya dalam konferensi pers sebelum pertandingan, Jumat (26/9).

Pelatih asal Portugal itu menyebutkan, sudah melakukan persiapan maksimal meski masih ada sejumlah pemain yang mengalami cedera. Dia pun mengantisipasi kembalinya mantan anak asuhnya, Nermin Haljeta, yang musim lalu menjadi striker Juku Eja. "Kami

harus fokus sejak menit pertama sampai akhir pertandingan, saya pikir pertandingan akan ketat dengan intensitas dan tempo tinggi," ujar Tavares. Senada dengan sang pelatih, penyerang PSM Jacques Medina, juga optimistis menatap laga ini. Ia menyebut pentingnya menjaga tren positif usai kemenangan pekan lalu melawan Persija Jakarta. "Saya yakin besok akan jadi pertandingan yang sulit. Kami akan

menunjukkan semangat tinggi untuk memperbaiki posisi di klasemen," ungkapnya. Sementara itu, dari kubu PSIM Jogja, pelatih Jean Paul van Gastel mengakui duel melawan PSM akan menjadi ujian berat bagi timnya. Ia menyebut kualitas organisasi permainan Juku Eja, ditunjang dengan pemain-pemain yang memiliki fisik kuat dan determinasi tinggi. "Banyak orang berekspektasi pada PSIM setelah kami

berhasil menang di tiga laga tandang sebelumnya. Besok kami harus bisa menguasai pertandingan," lontarnya. Menyoal absennya kapten PSIM Reva Adi Utama, meneer Belanda itu mengaku cukup dilema menyikapi situasi tersebut. Namun ia juga melihat momen ini bisa jadi kesempatan bagi pemain lain untuk membuktikan diri. "Saya selalu bilang ke semua pemain untuk siap dengan segala

kemungkinan, seperti yang terjadi saat ini," kata van Gastel. Gelandang bertahan PSIM, Rahmatsho Rahmatzoda menambahkan, skuad Laskar Mataram dalam kondisi siap tempur, dan berambisi memenangkan pertandingan. "Persiapan tim sudah bagus dan kami berambisi untuk mendapatkan tiga poin menghadapi PSM," tegas pemain tim nasional Tajikistan itu. (iza/prr/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005